

THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING AND TAX AVOIDANCE ON FIRM VALUE IN ENERGY SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) FOR THE PERIOD 2021-2023

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2023

Rahel Meliana¹, Lorina Siregar Sudjiman², Marthinus ismail³

Faculty of Economic, Universitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia^{1,2,3}
2132043@unai.edu¹, lorina.sudjiman@unai.edu², marthin_smile@unai.edu³

*Corresponding Author Email : lorina.sudjiman@unai.edu

ABSTRACT

This research analyzes the impact of green accounting and tax avoidance on the value of energy sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 period. This research aims to explore the contribution of the relationship between variables, namely green accounting to company value, tax avoidance to company value, and green accounting and tax avoidance to company value. This research applies a descriptive and associative approach, with a sample consisting of 16 companies that meet the selection criteria from a total of 87 companies using a purposive sampling method, resulting in 48 data being analyzed. The analytical methods used include descriptive statistics, the t test (partial), and the F test (simultaneous). Research reveals that partially green accounting has no significant effect on company value, while tax avoidance has a significant impact on company value. Simultaneously, both green accounting and tax avoidance have a significant impact on company value in energy sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Green Accounting, Tax Avoidance, and Company Value

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak *green accounting* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi hubungan antara variabel, yaitu *green accounting* terhadap nilai perusahaan, *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, serta *green accounting* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif dan asosiatif, dengan sampel yang terdiri dari 16 perusahaan yang memenuhi kriteria seleksi dari total 87 perusahaan melalui metode purposive sampling, menghasilkan 48 data yang dianalisis. Metode analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, Uji t (parsial), dan Uji F (simultan). Penelitian mengungkapkan bahwa secara parsial *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *tax avoidance* memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, baik *green accounting* maupun *tax avoidance* memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Green Accounting, Tax Avoidance, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan adalah mengoptimalkan nilai yang dimilikinya, dan juga dapat dilihat dari bagaimana para investor menilai mereka di pasar modal. Menurut (Susanto & Suryani, 2024), nilai perusahaan merupakan suatu prestasi bagi perusahaan yang mencerminkan upaya perusahaan dalam memberikan

kemakmuran kepada para investor, di mana tingkat keberhasilan perusahaan

sangat berkaitan dengan fluktuasi harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan suatu konsep fundamental dalam bidang bisnis dan investasi yang mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan dianggap bernilai. Nilai perusahaan menurut (Fikriyah & Suwanti, 2022), adalah pandangan para investor terhadap bagaimana suatu

perusahaan berhasil dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki tercermin dari harga sahamnya. Oleh karena itu, apabila perusahaan mempunyai harga saham yang tinggi, maka nilai perusahaannya pun tinggi, begitupula sebaliknya, suatu perusahaan yang memiliki harga saham rendah, maka nilai perusahaannya pun rendah.

Menurut (Fitri NPeni, S.E. et al., 2024), Nilai suatu perusahaan merujuk pada persepsi investor terkait dengan sejauh mana sumber daya yang dimiliki dikelola secara efektif, yang tercermin melalui nilai saham perusahaan. Menurut (Salsabila & Widiatmoko, 2022), Nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan seberapa berharga sebuah perusahaan menurut pandangan investor. Hal ini seringkali diukur secara langsung melalui penilaian investor terhadap sejauh mana perusahaan berhasil dalam mengelola sumber dayanya, mengoptimalkan keuntungan, dan mencapai tujuan strategisnya. Jadi nilai perusahaan memberikan indikasi tentang seberapa baik perusahaan dianggap berhasil dalam operasional dan strategi bisnisnya.

Nilai perusahaan sangat bergantung pada pandangan para investor. Oleh karena itu, satu dari Berbagai faktor yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan adalah bagaimana perusahaan tersebut peduli terhadap lingkungannya. Menurut (NPayu et al., 2023), *green accounting* adalah sebuah konsep di mana perusahaan menekankan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan. Tujuannya adalah mengintegrasikan pertumbuhan perusahaan dengan fungsi lingkungan dan memberikan keuntungan sosial. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak buruk aktivitas bisnis terhadap lingkungan, seperti

peningkatan polusi, pemanfaatan sumber daya yang tidak efisien, kurangnya transparansi dan akuntabilitas, serta penurunan keberlanjutan jangka panjang, menurut (Kumala & Priantilianingtiasari, 2023), masalah lingkungan muncul akibat berbagai aspek, seperti penataan lingkungan yang terbatas di sekitar perusahaan atau di dalam lingkungan perusahaan itu sendiri. Perusahaan memiliki peran penting dalam mengatasi kerusakan lingkungan, yang dapat dilakukan melalui penerapan *green accounting* dalam operasional mereka.

Menurut berita (Prasetyo 2024), PT RMK Energy Tbk dikeluarkan dari Indeks Quality30 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun alasan PT RMK Energy Tbk dikeluarkan dari Indeks Quality30 adalah karena sanksi pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, saham PT RMK Energy Tbk mengalami penurunan. Pada awal Agustus 2023, saham PT RMK Energy Tbk mencapai Rp 1.085 per lembar, kemudian turun pada bulan September 2023 menjadi Rp 805. Sahamnya terus turun pada bulan Oktober di angka Rp 670, dan di awal bulan November 2023, sahamnya kembali turun menjadi Rp 645. Pada 31 Januari 2024, saham PT RMK Energy Tbk kembali turun menjadi Rp 575. Penurunan yang signifikan ini disebabkan oleh sanksi pencemaran lingkungan yang dijatuhkan kepada PT RMK Energy Tbk, sehingga pandangan para investor terhadap perusahaan tersebut menjadi negatif.

Green accounting merupakan faktor yang dapat berdampak pada nilai Perusahaan, *green accounting* juga membantu perusahaan agar dapat selalu mempertimbangkan aspek lingkungan terhadap kegiatan operasional. Menurut (Sari et al. 2024), penerapan *green accounting* mendukung perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih

tepat dengan memperhatikan faktor lingkungan, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap lingkungan, dengan tujuan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan. Menurut (Difla Ulil Ilv Khasanah et al., 2023), metode *green accounting*, yang mengintegrasikan dampak lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan, menghitung nilai yang terhubung dengan pengaruh lingkungan, sama halnya pengelolaan limbah atau rehabilitasi kerusakan ekologi. pengaplikasian *green accounting* akan memperkuat kesiapan untuk mengatasi atau mengurangi permasalahan lingkungan hidup yang dihadapi dunia usaha.

Selain dengan melihat faktor lingkungan, kepatuhan terhadap pembayaran pajak juga menjadi tinjauan positif terhadap para investor. Menurut (Andriani et al., 2024), pajak sangat penting karena sebagai sumber pendapatan utama bagi negara yang digunakan untuk mendanai berbagai layanan publik, seperti edukasi, kesehatan, prasarana, dan keamanan. Pendapatan tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran negara secara rutin, tingkat pembangunan di Indonesia terus meningkat tahun demi tahun. *Tax avoidance* adalah usaha yang ditunaikan untuk memperkecil nilai pajak yang perlu dibayar secara sah dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan secara optimal. Menurut (Marfu'ah, Asmi, and Siddi, 2021), meskipun tindakan ini tidak melanggar hukum, penghindaran pajak seringkali menjadi isu kontroversial karena potensinya untuk mengurangi pendapatan negara dan menciptakan ketidakadilan dalam pasar. Dengan adanya globalisasi ekonomi dan kompleksitas sistem perpajakan yang terus berkembang, fenomena ini semakin mendapatkan

perhatian dan relevansi dalam diskursus ekonomi dan kebijakan publik.

Menurut penelitian (Gunawan and Berliyanda 2024), *green accounting* berdampak positif kepada nilai perusahaan. Sebaliknya, analisis (Kumala and Priantilianingtiasari 2023), menerangkan *green accounting* tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pencarian oleh (Fikriyah and Suwari 2022), *tax avoidance* tidak berakibat positif akan nilai perusahaan, namun penelitian (Prameswari and Setijaningsih 2024), menyatakan *tax avoidance* bersamaan dengan nilai Perusahaan berhubungan positif dan signifikan.

Berdasarkan berita katadata.co.id (Aldin 2019), PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mengalami penurunan harga saham sebesar 5,98%, dari Rp 1.420 menjadi Rp 1.325. Penurunan tajam tersebut disebabkan adanya tuduhan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang melibatkan perusahaan tersebut. Dalam laporan berjudul "*Taxing Times for Adaro*" yang diterbitkan oleh lembaga *non-profit Global Witness*, antara tahun 2009 dan 2017, Adaro diduga menggunakan anak perusahaannya di Singapura, "*Coaltrade Services International*", untuk menghindari kewajiban pajak yang lebih tinggi di Indonesia melalui praktik *transfer pricing*. Persepsi investor secara signifikan mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan.

Dari berita mengenai penurunan nilai perusahaan akibat dampak sanksi lingkungan dan adanya dugaan penghindaran pajak, penulis ingin meneliti seberapa besar pengaruh *green accounting* terhadap besar atau kecilnya nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang bergerak di sub-sektor energi dengan kegiatan operasional yang berhubungan dengan lingkungan. Selain itu, penulis juga ingin menganalisis

seberapa besar penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan. Riset terkesan melakukan pengkajian dengan judul: **“Pengaruh Green Accounting dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021–2023.”**

Rumusan Masalah

- a. Apakah Green Accounting berdampak terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023?
- b. Apakah Tax Avoidance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023?
- c. Apakah Green Accounting dan Tax Avoidance secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023?

LITERATUR REVIEW

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah indikator penting yang menggambarkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek suatu entitas. Nilai ini dapat dilihat dari harga pasar saham yang diperdagangkan. Kenaikan harga saham mencerminkan daya tarik penanam modal yang tinggi demi berinvestasi pada perusahaan tercatat, menunjukkan kepercayaan dan harapan positif terhadap potensi pertumbuhan serta profitabilitas di masa depan. Sebaliknya, penurunan harga saham dapat menunjukkan kurangnya minat investor serta keraguan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, analisis

nilai perusahaan dan perubahan harga saham menjadi sangat penting untuk memahami dinamika pasar dan perilaku investor (Iman, Sari, and Pujiati, 2021).

Serta menurut (Hasanah & Meidiyustiani, 2024), nilai perusahaan mencerminkan keadaan yang dicapai oleh pelaku bisnis, yang menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Secara lebih rinci, nilai perusahaan dapat dipahami sebagai representasi dari bagaimana konsumen menilai kualitas, keandalan, dan inovasi produk yang dihasilkan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keyakinan konsumen yang kuat terhadap produk dan layanan yang disediakan. Hal ini dapat berpengaruh pada loyalitas pelanggan, serta potensi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di pasar. Oleh karena itu, membangun dan mempertahankan nilai perusahaan menjadi penting bagi pelaku bisnis untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Tata cara pengumpulan data yang dibahas tulisan ini, melalui teknik pengumpulan data PER (*Price Earnings Ratio*).

Green Accounting

Green accounting bertujuan menggabungkan akuntansi dengan pengetahuan transdisipliner untuk mengukur, melaporkan, dan mengelola kinerja lingkungan di entitas ekonomi. Model akuntansi yang berfokus pada keberlanjutan membantu meningkatkan sinergi antara tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kerja sama peneliti di seluruh dunia dalam bidang ini mendorong keterlibatan komunitas, pemangku kepentingan, dan praktisi untuk melakukan dan menyebarkan penelitian, serta menyediakan informasi yang relevan bagi kebijakan ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik dalam

jangka pendek maupun panjang. Maksud penerapan akuntansi hijau adalah untuk memperluas efisiensi dalam pengendalian lingkungan dengan menganalisis aktivitas lingkungan dari perspektif biaya, manfaat, dan dampaknya. Analisis biaya membantu organisasi memahami penggunaan sumber daya dan mengidentifikasi potensi penghematan. Evaluasi manfaat mencakup peningkatan reputasi dan kepatuhan regulasi, sedangkan analisis dampak menilai efek aktivitas terhadap ekosistem dan masyarakat. Secara keseluruhan, pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan. Menurut (Lubis et al. 2024), dalam penelitian ini *green accounting* dinilai melalui Program penilaian peringkat kinerja lingkungan (PROPER).

Tax Avoidance

Menurut (Ningtyas, Suhendro, and Wijayanti, 2020), *tax avoidance* ialah suatu strategi yang diterapkan oleh individu atau entitas untuk mengurangi tanggung jawab secara legal. Strategi ini melibatkan pemanfaatan celah atau ketidakjelasan dalam peraturan perpajakan yang berlaku di suatu negara. Melalui identifikasi dan eksploitasi celah ini, wajib pajak dapat merencanakan dan mengatur struktur keuangan mereka sehingga dapat mengurangi jumlah pajak yang terutang. Berbeda dengan *tax evasion*, itu adalah tindakan ilegal dan melanggar ketentuan perpajakan. *Tax avoidance* tidak dikenakan sanksi hukum karena tetap berada dalam kerangka legal. Dengan demikian, *tax avoidance* adalah strategi yang sering diterapkan oleh wajib pajak untuk mencapai penghematan pajak yang signifikan, yang dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan daya

saing. Namun, praktik ini seringkali menimbulkan perdebatan etis dan mempertanyakan keadilan dalam sistem perpajakan, serta konsekuensi mengenai penerimaan pajak negara, (Wijaya and Rahayu 2021).

Selain itu, penghindaran pajak (*tax avoidance*) menggambarkan masalah krusial yang dihadapi banyak perusahaan, terutama di sektor yang membutuhkan modal besar seperti energi. Praktik ini dapat mempengaruhi pandangan publik dan investor terhadap perusahaan, serta berakibat pada nilai keseluruhan perusahaan. Saat ini, Masih terdapat banyak ketidaksadaran di kalangan wajib pajak badan dan individu. Menurut (Fatimah 2020), jumlah penghindaran pajak di Indonesia oleh wajib pajak badan dan individu setara dengan 1,09 juta gaji tenaga medis. Jika dibandingkan dengan anggaran insentif kesehatan yang tercantum dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), total penghindaran pajak sebesar Rp 68,7 triliun dapat menutupi sekitar 70,5% dari nilai alokasi anggaran kesehatan yang mencapai Rp 97,26 triliun. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dari wajib pajak badan dan individu untuk menghitung *tax avoidance*. bisa diperkirakan menggunakan metode ETR (*effective tax rate*).

Pengembangan Hipotesis Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut analisis terdahulu yaitu penelitian menurut (NPani & Wijaya, 2024), nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh *green accounting*. Semakin transparan informasi mengenai dampak lingkungan yang disampaikan oleh perusahaan, semakin besar kepercayaan investor untuk berinvestasi. Akibatnya, hal ini dapat berkontribusi pada kenaikan harga saham perusahaan.

Peningkatan *green accounting* akan membangkitkan nilai perusahaan, sedangkan penurunan *green accounting* akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *green accounting* dan nilai Perusahaan, Sejalan bersama penelitian yang dilakukan oleh (Fini and Astuti 2024), *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan kepada nilai perusahaan.

H₁: *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh Signifikan

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Tax avoidance tindakan yang dapat membangkitkan nilai perusahaan, sebab pengurangan kewajiban pajak yang perlu dibayar mewariskan dampak positif terhadap keuntungan perusahaan. Tarif yang rendah akan meningkatkan laba bersih perusahaan setelah pajak. Menurut penelitian (NPuliandana et al., 2021), hasil studi menunjukkan bahwa *tax avoidance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian (Indah Hapsaria, Supriyatib, and Herlinac, 2023), yang juga mengungkap adanya hubungan positif dan signifikan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan.

H₂: *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh Signifikan

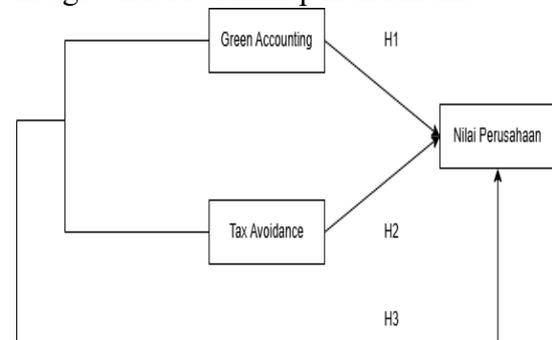
Pengaruh *Green Accounting* Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian (Margie and Melinda 2024), membuat pengujian mengenai pengaruh *green accounting*, dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, yang menciptakan citra positif di mata investor dan pemangku kepentingan. Namun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputri 2024), menunjukan hasil yang bertolak belakang, tidak adanya

pengaruh antara *green accounting* dan *tax avoidance* terhadap nilai Perusahaan. H₃: Pengaruh *Green Accounting* Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan

Kerangka Pemikiran

Nilai perusahaan menguasai berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan, manajemen, lingkungan ekonomi, dan inovasi. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini, perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka di pasar. Saran bagi perusahaan adalah untuk terus berinvestasi dalam inovasi dan memperkuat praktik tata kelola guna menjaga daya tarik di mata investor. Di bawah ini disajikan kerangka pemikiran yang melibatkan ketiga variabel dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif dengan data sekunder. Data sekunder yang digunakan mencakup pengukuran *green accounting* melalui PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance). *Tax avoidance* diukur dengan ETR (Effective Tax Rate), dan nilai perusahaan diukur dengan PER (Price Earnings Ratio). Sumber data berasal dari laporan keuangan perusahaan sub-sektor energi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021-2023.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, penulis memilih perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023 sebagai populasi penelitian. Dengan sampel 16 perusahaan dan data yang dikumpulkan dalam rentang waktu tiga tahun, sehingga menghasilkan total 48 titik data. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan sub-sekto Energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023	87
2	Perusahaan yang tidak menyertakan earning per share	1
4	Total perusahaan yang dijadikan sampel	16
5	Jumlah data observasi (16 x 3)	48
6	Total observasi	48

Sumber: data diolah Penulis

Definisi Operasional Green Accounting

Green accounting dalam penelitian ini diukur dengan indeks PROPER. Menurut (Yuliani and Prijanto 2022), dimana pemerintah memberikan penilaian kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan dengan menggunakan sistem warna.

Indeks PROPER =

1. Emas; Sangat Baik; Skor 5
2. Hijau; Baik; Skor 4
3. Biru; Cukup; Skor 3
4. Merah; Buruk; Skor 2
5. Hitam; Sangat Buruk; Skor 1

Tax Avoidance

Pada penelitian ini, penghitungan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dievaluasi dengan menerapkan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). ETR dihitung dengan membagi total pembayaran pajak perusahaan dengan total pendapatan perusahaan sebelum pajak. Oleh karena itu, rumus yang digunakan untuk

menguji tingkat *tax avoidance* mendalam penelitian ini adalah berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Rumus ETR yang digunakan dalam pengukuran *tax avoidance* merupakan rumus standar yang diterapkan oleh perusahaan dalam praktik penghindaran pajak yang legal. Perhitungannya dilakukan dengan membagi total pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengukur rasio *tax avoidance* yang dijalankan oleh suatu perusahaan selama tahun berjalan.

Nilai Perusahaan

Menurut (Faizah and Pujiono 2022), nilai perusahaan merupakan aspek krusial dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam penelitian ini, *Price Earnings Ratio* (PER) digunakan sebagai indikator untuk mengukur nilai Perusahaan,

$$PER = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earnings per share}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengolah data, penulis menggunakan Data sekunder yang diterima dari laporan keuangan beserta laporan tahunan Perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan menggunakan laporan keberlanjutan perusahaan selama periode 2021-2023. Dalam pengujian data, penulis menerapkan aplikasi SPSS versi 27 akan mengolah data-data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan dari seluruh uji yang telah dilakukan:

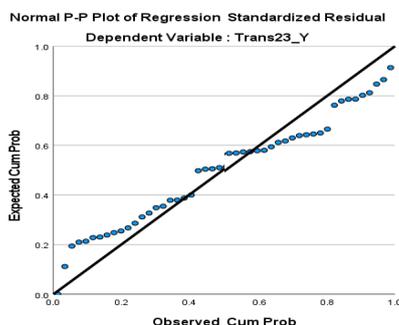
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	48	3,00	5,00	3,9792	0,75764
Tax Avoidance	48	0,09	0,83	0,2886	0,13426
Nilai Perusahaan	48	0,00	33,00	7,3542	7,79932
Valid N (listwise)	48				

Sumber: SPSS versi 27

Melalui Hasil yang telah didapatkan diketahui nilai minimum, maximum serta rata-rata dari setiap variabel dengan masing-masing nilai standar deviasi, standar deviasi dari GA adalah 0,75764 yang mengartikan rentan data pada variabel GA termasuk baik dan tidak terlalu bervariasi, begitu pula dengan TA pada 0,13426 termasuk dalam nilai yang baik karena mengartikan rentan data yang cukup konsisten, lalu pada variable NP mendapatkan 7,79932 yang terlihat lebih besar tetap masih cukup baik dikarenakan skala data yang digunakan juga cukup banyak.

Uji Normalitas



Sumber: SPSS versi 27

Pada Uji Normalitas peneliti mendapatkan data yang berada pada batas normalitas sehingga didapatkan hasil pada grafik P-Plot diatas yang didapatkan untuk memenuhi uji normalitas pada abang batas. Maka

Melalui hasil uji normalitas tersebut didapatkan bahwa titik-titik tidak jauh dari gari sehingga data dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

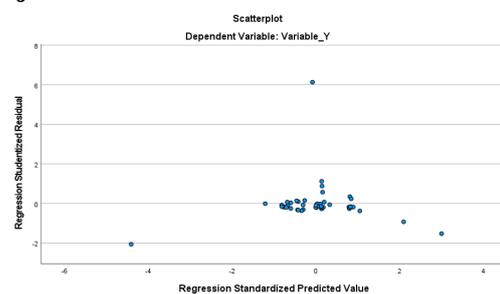
Multikolinearitas			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Green Accounting	0.900	1.111
	Tax Avoidance	0.900	1.111

a. Dependent Variable: NP

Sumber: SPSS versi 27

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai toleransi GA dan TA sebesar 0,900, dan nilai VIF 1,111. Nilai toleransi yang menuju 1 dan nilai VIF di bawah 10 menandakan tidak ditemukan permasalahan multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen dalam model. Oleh karena itu, variabel GA dan TA tidak menunjukkan korelasi yang berlebihan, sehingga model regresi dapat diterapkan tanpa kekhawatiran terhadap multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS versi 27

Pada uji heteroskedastisitas peneliti Melakukan pengujian menggunakan grafik scatterplot. Maka Berdasarkan scatterplot yang ditampilkan, dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak tersebar merata di sekitar garis horizontal pada sumbu nol. Meskipun sebagian besar titik berkelompok di sekitar tengah, terdapat beberapa outlier yang jauh dari

kumpulan utama, serta penyebaran titik di berbagai bagian grafik, dikarenakan adanya penyebaran di sumbu X dan NP maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas di ambang batas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi	
Model	Durbin-Watson
1	1.949
a. Predictors: (Constant), TA, GA	
b. Dependent Variable: NP	

Sumber: SPSS versi 27

Hasil uji Durbin-Watson sebesar 1,949 menunjukkan tidak adanya autokorelasi yang signifikan pada model regresi, karena nilainya mendekati 2, yang mengindikasikan bahwa residual bersifat independen. Hal ini memberitahukan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya pola autokorelasi, baik positif maupun negatif, sehingga dapat dianggap valid dari perspektif independensi residual.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	0.217	0.182	3.03039
a. Predictors: (Constant), TA, GA				
b. Dependent Variable: Variable NP				

Sumber: SPSS versi 27

Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,217 mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam analisis ini mampu menguraikan 21,7% dari variasi yang terjadi pada variabel dependen. Hal ini berarti bahwa sebagian dari perubahan yang terlihat pada variabel dependen tersebut dapat dikaitkan dengan variasi dalam variabel independen yang diikutsertakan dalam model. Namun, perlu dicatat bahwa 78,3% dari variasi yang tersisa tengah

dipengaruhi oleh unsur lain yang tidak tercakup dalam model ini.

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.487	18.340		2.753	0.008
	Green Accounting	-25.723	16.189	-0.221	-1.589	0.119
	Tax Avoidance	-11.581	4.654	-0.346	-2.488	0.017

a. Dependent Variable: Variable NP

Sumber: SPSS versi 27

Interpretasi nilai t pada GA menunjukkan bahwa dengan nilai t hitung sebesar -1,589, tidak terdapat bukti yang memadai untuk menyatakan bahwa variabel GA memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga kesimpulannya adalah GA tidak berkontribusi secara signifikan dalam menguraikan variabel dependen tersebut. Sebaliknya, nilai t pada TA sebesar -2,488 mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel TA terhadap variabel dependen dikarenakan nilai t hitung untuk TA (-2,488) lebih besar daripada -t tabel (-2,013), yang menunjukkan bahwa perubahan dalam TA berhubungan secara negatif dengan perubahan dalam variabel dependen. Lebih lanjut, nilai signifikansi untuk GA adalah 0,119, yang lebih besar dari 0,05, memperkuat kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini mengartikan bahwa apabila TA meningkat maka akan menyebabkan NP menurun begitu pula sebaliknya, tetapi apabila GA meningkat maka tidak mempengaruhi NP secara Parsial. Lebih lanjut dapat dilihat pada persamaan linear dibawah ini:

$$NP = 50.487 - 25.723(GA) - 11.581(TA) + e$$

Description

NP : Nilai Perusahaan

a : Constant

GA : Green Accounting
 TA : Tax Avoidance
 e : Error

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.486	2	57.243	6.233	.004 ^b
	Residual	413.248	45	9.183		
	Total	527.734	47			

a. Dependent Variable: Variable NP
 b. Predictors: (Constant), TA, GA

Sumber: SPSS versi 27

Uji F memperlihatkan bahwa nilai F hitung (6,233) melebihi F tabel (4,12), yang mengindikasikan bahwa keseluruhan model regresi signifikan. Terdapat bukti yang kuat bahwa secara menyeluruh regresi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, seperti yang diungkapkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,004 yang memperlihatkan bahwa sekurangnya satu variabel independen dalam model berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sehingga model regresi ini layak untuk dianalisis lebih lanjut. Artinya GA dan TA jika ditempatkan secara bersamaan akan dapat mempengaruhi NP secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang dibuktikan melalui uji t (Parsial), *green accounting* menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan variabel *green accounting* memiliki nilai t hitung sebesar -1,589 dengan tingkat signifikansi 0,119 (> 0,05). Ini mengindikasikan bahwa *green accounting* terhadap nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh, sehingga

hipotesis pertama (H1) **ditolak**. *Green accounting* mengintegrasikan aspek lingkungan dan ekonomi, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan serta potensi nilai perusahaan. Namun menurut (Gunawan and Berliyanda 2024),. Penerapan *green accounting* masih rendah dan tidak semua perusahaan memenuhi kriteria indeks proper, menegaskan bahwa *green accounting* bukan satu-satunya faktor peningkatan nilai pasar. Diperlukan pendekatan holistik dalam pengelolaan perusahaan untuk mencapai keberhasilan berkelanjutan. Maka dapat ditarik kesimpulan *green accounting* dan nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Salsabila and Widiatmoko 2022), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *green accounting* dan nilai perusahaan.

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan melalui uji t (Parsial) dengan nilai signifikansi 0,017 (<0,05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, (Imelda 2023), perusahaan yang menghindari pajak bisa meningkatkan nilainya dengan memindahkan beban pajak dari pemerintah ke pemegang saham. Semakin besar penghindaran pajak, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Namun, praktik ini juga mengandung aspek etis dan legal yang perlu diperhatikan. Sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian menurut (Imelda 2023), melahirkan bahwa *tax avoidance* dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan.

Pengaruh *Green Accounting* Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan, *green accounting* dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan melalui uji F (simultan) melalui nilai signifikansi 0,004 (<0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut saling berpengaruh secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Margie and Melinda 2024), yang menunjukkan bahwa *green accounting* dan *tax avoidance* memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Perkembangan saham 16 perusahaan dalam sub-sektor energi menunjukkan tren positif yang signifikan pada 2021-2022, terutama karena Peningkatan harga komoditas global seperti batubara dan minyak. Keberhasilan ini juga didorong oleh penerapan kriteria PROPER, yang meliputi efisiensi energi, pengurangan emisi, dan inovasi energi terbarukan. Dari 87 perusahaan di sektor energi, hanya 16 yang memenuhi kriteria ketat PROPER dan masuk ke sub-sektor energi, dengan fokus pada:

1. Efisiensi Energi: Mengurangi konsumsi dan memanfaatkan energi terbarukan.
2. Pengurangan Emisi GRK: Mengurangi emisi karbon.
3. Teknologi Ramah Lingkungan: Menggunakan energi bersih seperti PLTS atau biomassa.
4. Beyond Compliance: Melampaui standar lingkungan.
5. Fokus Operasional: Berperan dalam produksi atau distribusi energi bersih.

6. Kontribusi pada SDGs: Mendukung energi bersih (SDG 7) dan aksi iklim (SDG 13).

Perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria ini dan tetap berada dalam kategori sektor energi umum. Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Green Accounting* dan *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* tidak berdampak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2019 - 2023
2. *Tax Avoidance* berpengaruh dan signifikan dan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2019 – 2023
3. Hasil pemeriksaann simultan di atas bahwa adanya pengaruh dan signifikan *Green Accounting* dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI pada periode 2019 – 2023

Saran

Menurut hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya agar mengeksplorasi penelitian pada sektor lain untuk memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai praktik keberlanjutan. Dengan menjelajahi berbagai industri, peneliti dapat membandingkan strategi pengungkapan informasi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Selain itu Penting untuk memperbaiki kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan dengan mendorong entitas, untuk melaporkan secara berkala dan wajib. Penilaian terhadap kualitas

pengungkapan informasi perlu dilakukan, bukan hanya berfokus pada kuantitas. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai praktik keberlanjutan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldin, Ihya Ulum. 2019. 'Usai Terkoreksi 6% Karena Isu Pajak, Saham Adaro Kembali Menghijau Artikel Ini Telah Tayang Di Katadata.Co.Id Dengan Judul "Usai Terkoreksi 6% Karena Isu Pajak, Saham Adaro Kembali Menghijau"', <https://katadata.co.id/Finansial/Bursa/5e9a50d9c9f61/Usai-Ter>. *Katadata.Co.Id*. Retrieved (https://katadata.co.id/finansial/bursa/5e9a50d9c9f61/usai-terkoreksi-6-karena-isu-pajak-saham-adaro-kembali-menghijau#google_vignette).
- Andriani, Alda, Intan Juwita Damanik, and Dini Vientiany. 2024. 'Pengenalan Sistem Perpajakan Dengan Memahami Dasar-Dasar Pajak Bagi Masyarakat'. 1(3). doi: <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1802>.
- Faizah, Siti Nor, and Pujiono. 2022. 'Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan'. 10(2). doi: <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p81-93>.
- Fatimah. 2020. 'Dampak Penghindaran Pajak Indonesia Diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun'. *Pajakku*.
- Fikriyah, Ulil, and Titiek Suwarti. 2022. 'Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan'. 13(2).
- Fini, Siera, and Christina Dwi Astuti. 2024. 'THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING ON FIRM VALUEPENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN'. 7(3). doi: <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9130>.
- Fitri Yeni, S.E., M. M., DEA Prof. Dr. Hamdy Hady, and CIRBC Dr. Elfiswandi, S.E., M.M., Ak., CA. 2024. *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. edited by M. S. Dr. Miko Andi Wardana, S.T. PENERBIT INTELEKTUAL MANIFES MEDIA.
- Gunawan, Arbara, and Kholifah Lilla Berliyanda. 2024. 'Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan'. 8(1). doi: <https://dx.doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>.
- Hasanah, Fitria Nur, and Rinny Meidiyustiani. 2024. 'PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, LIKUIDITAS, GREEN INNOVATION DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 Periode 2019-2023)'. 2(1). doi: <https://doi.org/10.62017/wanargi>.
- Iman, Choirul, Fitri Nurfatma Sari, and Nanik Pujiati. 2021. 'Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan'. 19(2). doi: <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.
- Imelda, Bernadet Liesiana Laurenty Elsa. 2023. 'PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FAMILY

- MANAGEMENT SEBAGAI VARIABEL MODERASI'. 5(1). doi: <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22281>.
- Indah Hapsaria, Supriyatib, and Erida Herlinac. 2023. 'Tax Avoidance Dan Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia'. 11(2). doi: <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3>.
- Khasanah, Difla Ulil Ily, Sulhendri, Sabaruddin, and Siti Asmanah. 2023. 'PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN : STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021'. 7(2):96-106.
- Kumala, Nidia, and Ruly Priantilianingtiasari. 2023. 'Pengaruh Green Accounting, CSR Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2022'. 5(2). doi: <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4634>.
- Lubis, Ros Juliana, Tiara Hutapea, Arnol Siagian, and Bonaraja Purba. 2024. 'Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan'. 2(1). doi: <https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.198>.
- Marfu'ah, Dinda Asmi, and Kartika Hendra Titisari Purnama Siddi. 2021. 'Penghindaran Pajak Ditinjau Dari Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen'. 5(1). doi: [10.33087/ekonomis.v5i1.265](https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.265).
- Margie, Lyandra Aisyah, and Mayura Melinda. 2024. 'PENGARUH GREEN ACCOUNTING, SALES GROWTH DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN'. 4(2). doi: <https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.339>.
- Ningtyas, Debby Mustika, Suhendro Suhendro, and Anita Wijayanti. 2020. 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018'. 5(1).
- Prameswari, Verena Clarisa Ayu, and Herlin Tundjung Setijaningsih. 2024. 'PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI'. 6(7). doi: <https://dx.doi.org/10.52851/cakra.wala.v7i1.588>.
- Prasetyo, Eko. 2024. 'BEI Keluarkan RMK Energy (RMKE) Dari Indeks Quality30, Imbas Harga Saham Anjlok Pasca Sanksi Lingkungan?' *RMOLSUMSEL.ID*. Retrieved (<https://www.rmolsumsel.id/bei-keluarkan-rmk-energy-rmke-dari-indeks-quality30-imbis-harga-saham-anjlok-pasca-sanksi-lingkungan>).
- Salsabila, Aurillia, and Jacobus Widiatmoko. 2022. 'Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

- Tahun 2018-2021'. 7:410–24. doi: 1.
- Saputri, Selfi Anggi. 2024. 'PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CASH HOLDING, SALES GROWTH DANTAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN'. UNIVERSITAS SAINS AL-QUR'AN JAWA TENGAH DI WONOSOBO.
- Sari, Fannya Mutiara, Annisa Ari Suci, Mufita Dea Ananta, and Maria Yovita R. Pandin. 2024. 'Pengaruh Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023'. 3(3). doi: <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2308>.
- Susanto, Eko Edy, and Zuli Suryani. 2024. 'PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN'. 3(9). doi: <https://dx.doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>.
- Wijaya, Suparna, and Fitriyan Dwi Rahayu. 2021. 'PENGHINDARAN PAJAK AGRESIVITAS TRANSFER PRICING, NEGARA LINDUNG PAJAK, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSION'. edited by Guepedia/La. GUEPEDIA.COM.
- Yani, Verah, and Trisnadi Wijaya. 2024. 'Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 - 2022'. 3(2). doi: <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v3i2.7366>.
- Yayu, Wahyudi, Damayanti, Fitri Eka, Arsita, and Linda Razak. 2023. 'Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan'. 4(1). doi: <https://dx.doi.org/10.37531/bijac.v4i1.4756>.
- Yuliandana, Sri, Junaidi, and Abid Ramadhan. 2021. 'Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI'. 9(1).
- Yuliani, Elvina, and Budi Prijanto. 2022. 'Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021'. 7(1). doi: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>.